

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Jember terdiri dari berapa kecamatan , kelurahan, Desa dan Bumdesma. Hampir seluruh desa pada Kabupaten Jember memiliki Bumdesma, salah satunya yaitu Desa Jenggawah yang memiliki nama BUMDesma Permata Gumilang Sejahtera. Bumdesma ini memiliki usaha Simpan Pinjam dan Usaha dagang yaitu menjual Tabung Gas. Namun, dalam operasionalnya, Bumdesma menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usahanya. Tantangan ini mencakup aspek finansial, operasional, strategis, dan eksternal. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi elemen penting dalam pengelolaan BUMDesma.

BUMDesma adalah badan usaha yang dimiliki bersama oleh dua desa atau lebih dan dikelola secara kolektif. Pendirian BUMDesma yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan peluang bagi desa-desa untuk bekerja sama dalam menjalankan usaha bersama. BUMDesma menjadi alternatif bagi desa yang tidak mampu mendirikan BUMDes secara mandiri karena keterbatasan sumber daya atau modal. Melalui kerja sama ini, desa-desa dapat menggabungkan modal dan sumber daya untuk mengelola usaha yang lebih besar dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Proses pembentukan BUMDesma dilakukan melalui musyawarah antar desa dan dikelola bersama dengan melibatkan perwakilan dari masing-masing desa, sehingga pengelolaan usaha lebih efektif dan memberikan manfaat yang luas bagi desa-desa yang terlibat. Namun, dalam praktik pengelolaannya, BUMDesma juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen risiko sebagai pendekatan penting dalam menjaga stabilitas dan efektivitas operasional BUMDesma.(UU No 6, 2014).

Manajemen Risiko adalah suatu pendekatan, metode, atau disiplin ilmu yang mempelajari berbagai jenis risiko, mekanisme terjadinya, serta strategi pengelolaannya dengan tujuan utama untuk menghindari kerugian. Proses ini

mencakup langkah-langka seperti identifikasi, analisis, evaluasi, dan pengendalian risiko yang dapat dihadapi oleh individu atau organisasi. Identifikasi risiko merupakan tahap awal yang krusial untuk mengenali potensi ancaman yang dapat mengganggu pencapaian tujuan. Setelah risiko diidentifikasi, dilakukan analisis untuk menilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Evaluasi risiko berfungsi untuk menentukan prioritas penanganan berdasarkan tingkat urgensi dan besarnya dampak yang mungkin terjadi. Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui mitigasi, transfer, penghindaran, atau penerimaan risiko dengan tujuan untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan peluang. Dengan demikian, manajemen risiko tidak hanya berfokus pada perlindungan dari kerugian, tetapi juga pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. (Cava Billa Al Husaini, 2023). Hal ini dilakukan sebagai strategi krusial dalam mengelola segala risiko yang terdapat di dalam suatu entitas, Manajemen risiko melibatkan pengenalan, penanganan, dan penilaian risiko guna mengurangi risiko negatif dan memanfaatkan peluang yang muncul. Melalui pendekatan tersebut, entitas dapat memperkuat ketangguhannya terhadap ketidakpastian serta memastikan kelangsungan operasionalnya (Iswajuni, Manasika, & Soetedjo, 2018).

Pada BUMDesma Permata Gumilang Sejahtera, ditemukan permasalahan terdapat masalah pada unit usaha simpan pinjam yaitu dalam menjalankan program simpan pinjam untuk membantu ibu rumah tangga memulai usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa, BUMDesma Permata Gumilang memperkenalkan layanan simpan pinjam. Namun, munculnya masalah terkait dengan praktik penyeteran modal oleh anggota program, khususnya para ibu rumah tangga, menjadi sorotan utama. Program ini dirancang untuk membantu ibu rumah tangga memulai usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga namun Penyebab kredit macet tersebut adanya kegagalan/musibah yang menimpa usaha nasabah, melakukan pinjaman kredit tanpa sepengetahuan pihak keluarga, penyalahgunaan kredit yang dilakukan oleh nasabah, dan kondisi alam/bencana.

Resiko kredit macet tentunya akan berdampak negatif bagi BUMDesma Permata Gumilang Sejahtera karena dapat menurunkan kinerja BUMDesma bahkan

dapat berpotensi mengalami kerugian yang akan berakibat pada perputaran kas menjadi tidak lancar sehingga pihak BUMDesma kesulitan membayar utang jangka pendeknya sehingga tidak mampu memenuhi likuiditas (Mulyono et.al.,2023) Oleh karena itu, pentingnya manajemen risiko yang efektif untuk menjaga keamanan likuiditas simpan pinjam pada BUMDesma itu sendiri. Penerapan manajemen risiko yang efektif diharapkan dapat meminimalkan risiko kredit macet atau bahkan bisa digunakan dalam menghindari risiko yang terjadi (Desda & Yurasti, 2019 : 95). Ketidakseimbangan antara pemberian pinjaman dan penerimaan pembayaran dapat mengancam kelangsungan program dan mengurangi manfaat bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, analisis terhadap masalah ini dianggap penting untuk menemukan solusi yang dapat memperkuat ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa serta memastikan kelangsungan dan efektivitas program simpan pinjam di BUMDesma tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Amerieska (2023) mengidentifikasi empat jenis resiko utama yaitu strategi operasional , strategi terkait dengan tata kelola, perencanaan, dan analisis pasar, sementara risiko operasional memengaruhi efisiensi operasional melalui manajemen sumber daya manusia dan proses monitoring. Pemahaman yang mendalam tentang keduanya penting dalam pengambilan keputusan manajemen resiko yang tepat.

Mengenai pelaksanaan BUMDesma yang memiliki resiko yang sangat rentan dan belum diketahui cara mengatasinya Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Analisis Penerapan Manajemen Resiko Pada Bumdesma Permata Gumilang Sejahtera Jenggawah”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana analisis penerapan manajemen resiko pada BUMDesma permata gumilang sejahtera

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada

program simpan pinjam yang ada di BUMDesma Permata Gumilang Sejahtera Jenggawah

2. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pada BUMDesma Permata Gumilang Sejahtera

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai permasalahan<sup>2</sup> yang ada pada BUMDesma

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada BUMDesma untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Bagi BUMDesma Permata Gumilang sejahtera

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi yang berguna bagi pihak BUMDesma dalam meminimalkan kredit bermasalah dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan fungsi manajemen risiko.